



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PANDANGAN PARA USTADZ TENTANG TRADISI PANJANG
JIMAT DI DESA LOSARI-KIDUL KECAMATAN LOSARI
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S. Sos.I)
Pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Adab Dakwah Ushuludin (ADDIN)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh

NURUL HIKMAH
NIM. 58210061

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2013 M**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

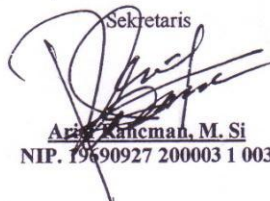
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "*Pandangan Para Ustadz Tentang Tradisi Panjang Jimat di desa Losari Kidul kecamatan Losari kabupaten Cirebon*" oleh NURUL HIKMAH NIM: 58210061 telah diuji dalam sidang munaqosah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada Kamis tanggal 17 Januari 2013 di hadapan dewan Penguji dan di nyatakan LULUS.

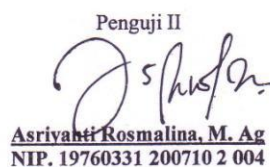
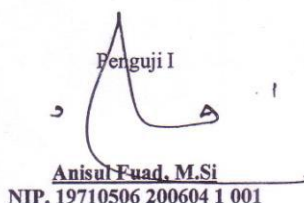
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam (S. Sos.I) pada program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas ADADIN Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 17 Januari 2013

Sidang Munaqosah



Anggota





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

Nurul Hikmah : **Pandangan Para Ustadz Tentang Tradisi Panjang Jimat Desa**

Losari-Kidul kecamatan Losari Kabupaten Cirebon

Tradisi panjang jimat merupakan salah satu wujud kebudayaan yang berada pada masyarakat Cirebon. Tradisi ini merupakan tradisi yang terbentuk atas dasar kepercayaan masyarakat Cirebon khususnya terhadap tradisi panjang jimat ini. Tradisi panjang jimat bisa dijadikan sebagai media dakwah untuk menanamkan nilai-nilai islam pada masyarakat. Tradisi ini turun-temurun, sehingga sebagian masyarakat yang mengikuti tradisi tahunan ini ada yang mengerti dan ada pula yang tidak mengerti akan tradisi ini. Maka ini lah yang tertarik dari peneliti, untuk meneliti tradisi panjang jimat. Karena peneliti ingin mengetahui bagaimana tradisi panjang jimat ini, kebanyakan masyarakat mengerti tradisi panjang jimat itu adalah pasar malam.

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kegiatan Tradisi Panjang Jimat terhadap Ustadz di Desa Losari-kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon, untuk menggali bagaimana pandangan yang ditunjukkan oleh para ustad terhadap kebudayaan tradisi panjang jimat, dan bagaimana kegiatan prosesi tradisi panjang jimat.

Tradisi panjang jimat bisa dijadikan sebagai media dakwah untuk menanamkan nilai-nilai islam pada masyarakat. Tradisi ini turun-temurun, sehingga sebagian masyarakat yang mengikuti tradisi tahunan ini ada yang mengerti dan ada pula yang tidak mengerti akan tradisi ini. Oleh karena itu penyelenggaraannya perlu diwarnai sesuatu yang menarik perhatian masyarakat dan tidak mengurangi kesakralan akan prosesi tradisi panjang jimat.

Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi yakni penulis secara langsung mengamati berbagai kegiatan tentang pelaksanaan prosesi tradisi panjang jimat, dan wawancara yang dilakukan dengan sumber informasi yaitu Ustadz yang ada di desa Losari-kidul, dan studi kepustakaan.

Hasil riset dari penelitian ini adalah pandangan para ustadz yang ada di Desa Losari-Kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon berpandangan baik tentang tradisi panjang jimat, tapi sayangnya tidak semua Ustadz mengerti dan paham akan tradisi panjang jimat ini, yang mengerti dan paham akan tradisi panjang jimat ini sangat sedikit yaitu hanya 2 dari 5 Ustadz yang mengerti dan paham terhadap tradisi panjang jimat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nurul Hikmah, lahir pada tanggal 16 Februari 1991 di Desa Losari-kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon, dari pasangan suami istri Untung Nurtam (Alm) dan Jubaedah, yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

Pengalaman pendidikan Penulis :

1. SD NEGERI II LOSARI-CIREBON, Lulus Tahun 2001
2. SLTP NEGERI I LOSARI-BREBES, Lulus Tahun 2004
3. SLTA NEGERI I LOSARI-CIREBON, Lulus Tahun 2007

Pada tahun 2008 penulis melanjutkan kuliah di Jurusan Dakwah (KPI) Fakultas Adab Dakwah Ushuludin (ADDIN) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Ucapan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW kepada keluarganya, para sahabatnya, serta kepada kita selaku umatnya yang masih setia pada ajarannya. Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu dan Bapak tercinta yang telah memberikan do'a serta dukungannya kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Prof. DR. Maksum, MA Selaku Rektor IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
3. Bapak DR. H. Sumanta, M.ag, Pgs. Dekan Adab, Dakwah, Ushuluddin IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
4. Bapak Babay Barmawi, S.Ag., M.Si. Pgs. Dekan Dakwah
5. Bapak M. Fuad Anwar. M. Ag selaku pembimbing I dan Bapak Arief Rachman, M,Si. Selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para Dosen dan Staf Jurusan Dakwah, yang telah memberikan bekal dan pengetahuan kepada penulis.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

7. Segenap Ustad Desa Losari-kidul Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon bermanfaat bagi penyusunan skripsi ini.
8. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT, menerima semua amal baik semua yang telah memberikan pengetahuannya dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari betul keterbatasan yang ada pada diri penulis, sehingga dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan yang semua itu menjadi tanggung jawab penulis. Dengan demikian penulis mengharap saran dan kritik yang semua pihak yang bersifat membangun.

Akhirnya skripsi yang sederhana ini penulis persembahkan kepada masyarakat akademik, bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Cirebon, 6 Desember 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

IKHTISAR
i	
RIWAYAT HIDUP
ii	
KATA PENGANTAR
iii	
DAFTAR ISI
iv	
DAFTAR TABEL
vii	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah
1	
B. Perumusan Masalah
4	
C. Tujuan Penelitian
4	
D. Kerangka Pemikiran
5	
E. Langkah-Langkah Penelitian
7	
BAB II TINJAUAN TEORI TENTANG DAKWAH, KEBUDAYAAN, DAN TRADISI PANJANG JIMAT	
A. Sejarah Ilmu Dakwah
11	
B. Pengertian Dakwah
13	
C. Subjek Dakwah
23	
D. Metode Dakwah
23	
E. Media Dakwah
29	
F. Materi Dakwah
34	
G. Objek Dakwah
36	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

H. Tujuan Dakwah	38
I. Pengertian Kebudayaan	41
J. Manusia sebagai makhluk Budaya	45
K. Pengertian Tradisi	49

BAB III GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DESA LOSARI KIDUL KECAMATAN LOSARI KABUPATEN CIREBON

A. Letak Geografis dan Demografis	52
B. Potensi Sumber Daya Manusia	55

BAB IV PANDANGAN PARA USTADZ TENTANG TRADISI PANJANG JIMAT DESA LOSARI KIDUL KECAMATAN LOSARI KABUPATEN CIREBON

A. Prosesi Tradisi Panjang Jimat	
a. Pengertian Panjang Jimat	60
b. Prosesi Panjang Jimat	61
c. Tujuan diadakanya Tradisi Panjang Jimat	63
B. Pandangam Para Ustadz tentang Tradisi Panjang Jimat	64

BAB V KESIMPULAN	81
-------------------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam kehidupan sehari-hari, orang sangat sering membicarakan soal kebudayaan. Juga dalam kehidupan sehari-hari, orang tak mungkin tidak berurusan dengan hasil-hasil kebudayaan. Kata kebudayaan “berasal dari bahasa sansekerta yaitu buddhayah yang merupakan bentuk jamak kata budhi yang berarti budi atau akal. Kebudayaan diartikan sebagai hal-hal yang bersangkutan dengan budi atau akal”

Adapun istilah culture yang merupakan istilah bahasa asing yang sama artinya mengolah atau mengerjakan, yaitu mengolah tanah atau bertani. Dari asal tersebut yaitu colere kemudian culture, yang diartikan sebagai segala daya dan kegiatan manusia untuk mengolah dan mengubah alam (Soerjono Soekanto 1990;187).

Agama adalah sistem keyakinan atau kepercayaan manusia terhadap sesuatu zat yang dianggap tuhan. Keyakinan terhadap sesuatu zat yang dianggap Tuhan itu diperoleh manusia berdasarkan pengetahuan yang bersumber dari kemampuan diri (ottodidak) seperti yang dialami oleh Nabi Ibrahim misalnya, ketika daya nalarnya mencoba menyelusuri alam ciptaan Tuhan, sehingga pada akhirnya menemukan zat Allah sebagai Tuhan yang layak disembah karena Maha Pencipta alam semesta.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hubungan manusia dengan Zat yang dianggap Tuhan memberikan dorongan kepada manusia menemukan gagasan keagamaan, kemudian mewujudkannya dalam berbagai bentuk kepercayaan, mitos dan tradisi peribadatan. Jadi manusialah yang membuat agama itu hidup. Aktifitas manusia dalam masyarakat, itulah yang menjadi indikator adanya agama. Sebab agama sebagaimana dilukiskan oleh Raymond Pear (1984:56) adalah “sesuatu yang universal dalam masyarakat manusia”.

Sistem budaya hakikatnya merupakan sisi gagasan, karena itu bisa juga disebut sistem ideologi, baik gagasan itu datang dari manusia atau bersumber dari wahyu Allah. Minimal isi gagasan dalam sistem budaya terdiri dari sistem kepercayaan (belief), sistem pengetahuan (knowledge), sistem aturan (norm), dan sistem nilai (value). (Ali Abdullah, 2007:hal 85-89)

Salah satu wujud kebudayaan yang ada pada masyarakat adalah tradisi Panjang Jimat. Tradisi Maulid Nabi di Keraton Cirebon Sejak zaman Khalifah Sholahudin Al Ayubi 1993 M, peringatan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW atau maulid Nabi kerap di istimewakan. Tujuannya, tidak lain untuk mengenang dan selalu meneladani nabi Muhammad SAW.

Acara panjang jimat ini dilakukan pada malam tanggal 12 maulud (tanggal jawa) dengan cara mengarak-arakan benda-benda pusaka keraton, sambil membaca bacaan ayat suci Al-Qur'an berkeliling ke desa, yang tentunya dilakukan oleh orang-orang terpilih dari abdi dalem keraton tersebut. Acara ini dilakukan setiap 1 tahun sekali.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pada puncak malam rabiul awal, yang oleh masyarakat Cirebon disebut dengan malam “pelal” inilah diadakan ritual seremonial panjang jimat dengan pengaruh berbagai macam barang yang syarat akan makna filosofis diantaranya barisan orang yang mengarak nasi tujuh rupa atau nasi jimat dari bangsal jinem yang merupakan tempat sultan sultan bertahta ke masjid.

Penulis mengambil judul “pandangan para ustad tentang tradisi panjang jimat” karena ingin lebih tahu bagaimana tradisi panjang jimat itu sendiri dan bagaimana tradisi ini dilaksanakan. Dan bagaimana pandangan para ustad tentang tradisi panjang jimat tersebut.

Acara panjang jimat pada awalnya ditujukan, tidak lain untuk mengenang dan selalu meneladani nabi Muhammad SAW. Dan lebih kepada introspeksi diri. Karena, acara panjang jimat ini merupakan pemaknaan dari kelahiran Nabi Muhammad SAW. Dengan tujuan tersebut diharapkan warga bisa mengartikan ritual ini sebagai ajang evaluasi dan introspeksi diri untuk melakukan amalan dan perintah Allah, Sehingga diharapkan masyarakat bisa lahir menjadi individu baru yang lebih baik. Akan tetapi, perkembangannya sedikit banyak mengalami perubahan, terutama dalam pemahaman tentang makna tradisi panjang jimat tersebut.

Fenomenanya Upacara ritus panjang jimat yang dilaksanakan saban tahun di tiga keraton Cirebon memang terasa monoton sekali. Hampir tidak ada hal yang baru. Semuanya terkesan sudah menjadi “pakem” yang tidak boleh diganggu gugat. Selain itu, tampak ritus tradisi di dalamnya lebih dominan dalam setiap momen muludan berlangsung.

Kesadaran atas makna muludan yang paling tidak menjadi bagian penting, misalnya, dalam syiar Islam, agak sulit ditemukan di sana. Terlebih, jika orang hendak mengambil makna perhelatan yang paling spesifik bahwa muludan



seharusnya menjadi titik-balik dalam meletakkan aspek-aspek ubudiyah dalam proses keberagamaan yang diajarkan Rasulullah saw.

Hal ini juga tidak terlihat. Ritus panjang jimat, sebenarnya bisa kita maknai sebagai titik temu antara tradisi yang bertolak dari spirit keberagamaan (Islam) dan spirit tradisi demi menghidupkan kembali semangat kebersamaan. Jelas sekali, yang hendak dikembangkan oleh ritus itu semestinya memberikan kesadaran kolektif ihwal proses ukhuwah basyariyah, ukhuwah islamiah, dan ukhuwah watbaniyah. Tiga pilar akulturasi tradisi dan spirit keberagamaan ini semestinya bisa menjadi model pemahaman makna toleransi beragama maupun solidaritas kehidupan berbangsa.

Dari tahun ke tahun tak melihat adanya upaya pihak penyelenggara tak adanya upaya membangun dan melibatkan kesadaran publik tentang betapa pentingnya ritus panjang jimat.

Dampak pada aktivitas ekonomi bagi para pedagang yang meramaikan perhelatan sekedar spekulasi untuk meraih keuntungan dan berkah.

(http://www.facebook.com/note.php?note_id=10150604451383190)

B. RUMUSAN MASALAH

- Bagaimana prosesi tradisi panjang jimat?
- Bagaimana pandangan para ustadz tentang panjang jimat?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk :

- Untuk mengetahui prosesi tradisi panjang jimat?
- Untuk mengetahui pandangan para Ustadz tentang tradisi panjang jimat?



D. KERANGKA PEMIKIRAN

Sebagaimana Firman Allah menyatakan bahwasannya Umat Islam adalah pendukung amanah untuk meneruskan risalah dengan dakwah, baik sebagai umat kepada Umat yang lain ataupun selaku perseorangan ditempat manapun mereka berada kemampuan masing-masing.

Sebagaimana firman Allah Swt yang tercantum dalam surat Al-Ashr ayat 1-3

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾
إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾
إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا

الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: “ Demi massa. Seseungguhnya manusia itu dalam kerugian kecuali mereka yang beriman dan melakukan amal saleh dan wasiat mewasiatkan dengan hati yang teguh“ (Q.S Al-Ashr ayat 1-3, Bachtiar Surin 1991: 2717)

Dakwah ditinjau dari etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a- yad'u- da'watan*, artinya mengajak, menyeru, memanggil. Warson Munawwir, menyebutkan bahwa dakwah artinya adalah memanggil (to call), mengundang (to invite), mengajak (to summon), menyeru (to propuse), mendorong (to urge) dan memohon (to pray).

Budaya adalah bentuk jamak dari kata budi dan daya yang berarti cinta, karsa, dan rasa. Kata budaya sebenarnya berasal dari bahasa sangsekerta



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

budhayah yaitu bentuk jamak kata buddhi yang berarti budi atau akal. Dalam bahasa inggris, kata budaya berasal dari kata culture, dalam bahasa Belanda diistilahkan dengan kata culture, dalam bahasa latin, berasal dari kata colera. Colera berarti mengolah, mengerjakan, menyuburkan, mengembangkan tanah (bertani)

Substansi isi utama kebudayaan merupakan wujud abstrak dari segala macam ide dan gagasan manusia yang bermunculan di dalam masyarakat yang memberi jiwa kepada masyarakat itu sendiri, baik dalam bentuk atau berupa sistem pengetahuan, nilai, pandangan hidup, kepercayaan, persepsi, dan etos kebudayaan. (Elly M.Setiadi,- Kama A.Hakam, Ridwan Effendi hal 27 dan 30)

Panjang jimat adalah sebuah tradisi warisan leluhur keraton kesepuhan untuk memperingati lahirnya rosulullah Muhammad Saw atau maulud nabi. Tradisi panjang jimat diyakini oleh masyarakat sekitar bisa menghilangkan wabah penyakit di desa tersebut.

Dari arti kata panjang jimat itu sendiri ialah :

Panjang itu adalah “lestari” dan jimat adalah “pusaka” jadi secara etimologi panjang jimat berarti upaya untuk melestarikan pusaka paling berharga milik umat islam selaku umat Nabi Muhammad yaitu dua kalimat syahadat. Atau kalau menujuh pada utak atik gatuk dalam bahasa jawa cirebon,jimat dimaksud adalah siji kang dihormati yakni lafadz syahadat itu sendiri.

Sebenarnya acara tersebut hanya untuk menarik warga desa setempat agar masuk islam,karena pada saat itu masyarakat sudah memeluk agama hindu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

terlebih dulu dan susah untuk percaya terhadap agama lain ,maka cara islam berdakwah pada masa itu yaitu dengan mencampurkan tradisi hindu dan islam

Suasana tradisi saat itu begitu khidmat. Ribuan warga Cirebon memenuhi empat telatah bersejarah dan sakral dalam perjalanan syiar Islam di kawasan Cirebon. Prosesi Panjang Jimat rutin dilakukan setiap 12 Rabiul awal, yang menjadi puncak atau pelal peringatan maulud Nabi Muhammad saw, yang sarat makna dan selalu dijubeli ratusan ribu massa.

Menurut catatan, tradisi pelal Panjang Jimat ini telah dilaksanakan lebih dari 6 abad. Pelaksanaannya dilakukan di empat tempat yang menjadi peninggalan dari Sunan Gunung Djati. Antara lain, Keraton Kasepuhan, Keraton Kanoman, Keraton kacirebonan dan Kompleks makam Syekh Syarief Hidayatullah atau Sunan Gunung Djati, pendiri kasultanan Cirebon.
(<http://ekorisanto.blogspot.com/2009/08/tradisi-panjang-jimat-cirebon.html>)

E. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

Populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah “keseluruhan subyek penelitian” . Jadi populasi itu bersifat umum dan meliputi berbagai keadaan, sehingga yang menjadi populasi adalah para ustadz di Desa Losari-Kidul Kec. Losari Kab. Cirebon.

Dan total samplingnya sejumlah 5 ustadz yang ada di Desa Losari-Kidul Kec. Losari Kab. Cirebon.



- Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan cara :

1. Metode observasi adalah suatu teknik untuk memperoleh data dengan menggunakan pengamatan (gejala-gejala) yang diselidiki. Berdasarkan pendapat-pendapat dapat dikemukakan bahwa Observasi adalah merupakan tehnik atau metode untuk mengadakan penelitian dengan cara mengamati langsung terhadap kejadian, baik di tempat penelitian maupun di luar tempat penelitian dan hasilnya dicatat secara sempurna. Dengan metode ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian, dalam hal ini yang diamati adalah lokasi atau letak penelitian. Dari sana dapat diketahui beberapa data yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian ini.
2. Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara yang bersifat langsung, yaitu wawancara yang dilakukan secara langsung dengan Informen yaitu para ustadz di desa Losari-Kidul Kec. Losari Kab. Cirebon Penelitian melakukan wawancara dengan nara sumber langsung.



3. Sumber Data

- a. Sumber data teoritik, pengambilannya dilakukan secara tertulis dari buku-buku yang berkaitan dengan perkembangan masalah yang ada dalam skripsi
- b. Sumber data empirik, pengambilannya dilakukan secara langsung pada obyek lokasi penelitian dengan melalui observasi dan wawancara dengan para Ustad di Desa Losari-kidul Kec. Losari Kab. Cirebon

- Teknik Analisis Data

Penelitian ini bermaksud memperoleh gambaran tentang tradisi panjang jimat yang akan di jelaskan oleh 5 Ustadz yang ada di desa Losari-Kidul Kec. Losari Kab. Cirebon. Sehingga pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif dari hasil penelitian yang telah terkumpul.

Kemudian akan dianalisis dengan pendekatan konten analisis atau analisis kualitatif dan metode induktif hal ini digunakan karena fokus penelitian menitik beratkan pada konseptual dengan mengkaji pandangan para ustad tentang tradisi panjang jimat.

Menurut Joko Subagjo (2004:94) “Dalam penggunaan data kualitatif terutama dalam penelitian yang dipergunakan untuk permintaan informasi yang bersifat menerangkan dalam bentuk uraian, maka data tersebut tidak dapat diwujudkan dalam bentuk angka-angka, melainkan berbentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses, peristiwa tertentu.”



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Data yang terkumpul kemudian diolah dengan cara mengklasifikasi atau mengelompokkan data sejenis. Pengolahan data juga dilakukan dengan cara mengedit hasil obserfasi, dan hasil wawancara.

Data yang telah diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis konten secara kualitatif. Data diuraikan berdasarkan cara berfikir deduktif dengan menganalisa pandangan para ustad tentang tradisi panjang jimat di desa Losari-kidul kec. Losari kab. Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

Ali. Abdullah. 2007. *“Agama Dalam Ilmu Perbandingan”*. Bandung: Nuansa Aulia.

Ali. Abdullah. 2007. *“Sosiologi Pendidikan dan Dakwah”*. Yogyakarta: Cakrawala.

Amir. Samsul. Munir. 2009. *“Ilmu Dakwah”*. Jakarta: Amzah.

Endraswara. Suardi. 2003. *“Metodologi Penelitian Budaya”*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Harsojo.1984 *“Pengantar Antropologi”*. Bandung: Bina Cipta.

Poerwanto,Hari. 2000. *“Kebudayaan dan Lingkungan dalam Perspektif Antropologi”*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Saputra. Wahidin. 2011. *“Pengantar Ilmu Dakwah”*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.

Setiadi. Elly. M, dkk. 2007. *“Ilmu Sosial Budaya Dasar edisi “*. Jakarta: Kharisma putra Utama.

Sujarwo. 2001. *“Manusia dan Fenomena Budaya”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sumaatmadja. Nursid. 2005. *“Manusia dalam Konteks Sosial,Budaya dan Lingkungan Hidup”*. Bandung: Afabeta.

<http://ekorisanto.blogspot.com/2009/08/tradisi-panjang-jimat-cirebon.html>

http://id.wikipedia.org/wiki/Upacara_panjang_jimat

<http://miftah19.wordpress.com/2011/03/17/antara-dakwah-dan-tradisi/>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

<http://multiblog.wordpress.com/2009/10/20/pengertian-tradisi>

[http://pesantrenvirtualshahih.blogspot.com/2011/11/meneruskan-tradisi-](http://pesantrenvirtualshahih.blogspot.com/2011/11/meneruskan-tradisi-berdakwah-para.html)

[berdakwah-para.html](http://pesantrenvirtualshahih.blogspot.com/2011/11/meneruskan-tradisi-berdakwah-para.html)

[http://waziet.multiply.com/journal/item/4/Ritual_Panjang_Jimat_di_Keraton_Kas
epuhan_Cirebon?&show_interstitial=1&u=%2Fjournal%2Fitem\)](http://waziet.multiply.com/journal/item/4/Ritual_Panjang_Jimat_di_Keraton_Kasepuhan_Cirebon?&show_interstitial=1&u=%2Fjournal%2Fitem)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

Ali. Abdullah. 2007. *“Agama Dalam Ilmu Perbandingan”*. Bandung: Nuansa Aulia.

Ali. Abdullah. 2007. *“Sosiologi Pendidikan dan Dakwah”*. Yogyakarta: Cakrawala.

Amir. Samsul. Munir. 2009. *“Ilmu Dakwah”*. Jakarta: Amzah.

Endraswara. Suardi. 2003. *“Metodologi Penelitian Budaya”*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Harsojo.1984 *“Pengantar Antropologi”*. Bandung: Bina Cipta.

Poerwanto,Hari. 2000. *“Kebudayaan dan Lingkungan dalam Perspektif Antropologi”*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Saputra. Wahidin. 2011. *“Pengantar Ilmu Dakwah”*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.

Setiadi. Elly. M, dkk. 2007. *“Ilmu Sosial Budaya Dasar edisi “*. Jakarta: Kharisma putra Utama.

Sujarwo. 2001. *“Manusia dan Fenomena Budaya”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sumaatmadja. Nursid. 2005. *“Manusia dalam Konteks Sosial,Budaya dan Lingkungan Hidup”*. Bandung: Afabeta.

<http://ekorisanto.blogspot.com/2009/08/tradisi-panjang-jimat-cirebon.html>

http://id.wikipedia.org/wiki/Upacara_panjang_jimat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

<http://miftah19.wordpress.com/2011/03/17/antara-dakwah-dan-tradisi/>)

<http://mulfiblog.wordpress.com/2009/10/20/pengertian-tradisi>

<http://pesantrenvirtualshahih.blogspot.com/2011/11/meneruskan-tradisi-berdakwah-para.html>

http://waziet.multiply.com/journal/item/4/Ritual_Panjang_Jimat_di_Keraton_Kasepuhan_Cirebon?&show_interstitial=1&u=%2Fjournal%2Fitem)